BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Proses pendidikan di sekolah selalu mengalami suatu penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Seiring dengan perkembangan zaman penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian penting dari usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam segala aspek. Proses pendidikan yang diselenggarakan bagi penyempurnaan di sekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT). Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: ”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. SMK sebagai lembaga memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing. Bidang keahlian yang ada di SMK diantaranya bidang keahlian bangunan, bidang keahlian elektronika, bidang keahlian listrik, bidang keahlian mesin produksi dan bidang keahlian mesin otomotif serta masih banyak lagi bidang keahlian lainnya.

Permendiknas No. 22 Tahun 2009 menjelaskan Standar Kompetensi Lulusan SMK sebagai berikut: (1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja, (2) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya, (3) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya, (4) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan, (5) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik, (6) Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan

dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.

SMK Negeri 2 Karang Baru merupakan lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, etos kerja dan pengetahuan teknologi yang bertujuan menciptakan lulusan-lulusan yang siap pakai dalam dunia kerja. Tujuan pendidikan di SMK Negeri 2 Karang Baru adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan, sehingga menghasilkan tamatan yang dapat bekerja di dunia industri dan dunia usaha nasional maupun internasional dengan dasar keimanan dan ketaqwaan melalui : (1) Menyiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya dan karakter bangsa agar mampu mengembangkan diri sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing, (2) Menyiapkan peserta didik yang memililiki daya kompetitif dan adaptif di lingkungan kerja maupun berwirausaha, (3) Membekali peserta didik dengan kompetensi keahlian melalui sertifikasi yang bertaraf nasional maupun internasional, (4) Menyiapkan tamatan yang siap bekerja dan berwirausaha dengan daya kompetitif dan memiliki keunggulan.

SMK N 2 Karang Baru merupakan SMK yang memiliki Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan, yang melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata diklat keteknikan. Mata diklat produktif yang mendukung tercapainya mutu lulusan yang terampil dan kreatif adalah Menggambar Teknik. Mata Diklat Menggambar Teknik pada siswa SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan merupakan mata diklat utama yang sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, diperoleh nilai mata pelajaran menggambar teknik yang tertera dalam dalam daftar nilai harian pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Program Keahlian Teknik Gambar Banguna Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu, bahwa dari 30 siswa yang memperoleh nilai < 69.00 sebanyak 2 siswa, memperoleh nilai 70.00-79.99 sebanyak 22 siswa dan memperoleh 80.00-89.00 sebanyak 4 siswa dan 2 orang memperoleh nilai 90.00-100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di sekolah SMK Negeri 2 Karang Baru tersebut sebesar 70. Selengkapnya perolehan nilai rata-rata hasil belajar Menggambar Teknik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Perolehan Nilai Hasil Belajar Menggambar Teknik Kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan T.A 2015/2016

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
2015/2016	0,00 – 69,99	2 orang	6,66%	Tidak Kompeten
	70,00 – 79,99	22 orang	73,33%	Cukup Kompeten
	80,00 – 89,99	4 orang	13,33%	Kompeten
	90,00 – 100	2 orang	6.66%	Sangat Kompeten
Jumlah	30 siswa			

Sumber: Daftar Nilai Harian SMK Negeri 2 Karang Baru

Berdasarkan tabel diatas pada menunjukkan masih ada peserta didik yang nilainya dibawah standar ketuntasan minimum mata pelajaran produktif Menggambar Teknik. Hal ini menjadi bukti bahwa hasil belajar mata pelajaran

Menggambar Teknik yang diperoleh oleh peserta didik masih ada yang dibawah 70. Untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran, ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Menurut Daryanto (2010) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu: (1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa, (3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Sehingga sebagian besar hasil belajar siswa tidak mencapai nilai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini bukan berarti siswa tidak memiliki kemampuan dalam Menggambar Teknik, tetapi masih banyak unsur yang terkait dengannya.

Komponen mata pelajaran menggambar teknik yang merupakan kemampuan menggambar, mengharuskan siswa untuk dapat merencanakan dan membuat gambar bangunan dengan menggunakan program komputer, yaitu dengan menggunakan Program AutoCAD. Program AutoCAD merupakan perangkat lunak komputer dari berbagai macam perangkat lunak yang ada saat ini, merupakan perangkat lunak yang akrab dikalangan *drafter* (juru gambar) maupun dikalangan siswa menengah kejuruan SMK. Adapun materi yang diajarkan dalam pembelajaran AutoCAD antara lain adalah: (1) Drawing (perintah gambar), (2) Fasilitas bantu, (3) Editing (perintah pengeditan gambar), (4) Dimensi (pemberian dimensi), (5) Ploting (mencetak gambar).

Dengan menguasai AutoCAD tentunya akan memberikan siswa pengetahuan dan kemampuan dasar dalam proses penggambaran suatu bangunan. Dengan semakin baiknya pengetahuan dan kemampuan AutoCAD, maka prestasi belajar menggambar teknik siswa juga akan semakin baik. Arifin (1987:3) menyatakan: "Prestasi belajar merupakan indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh anak didik". Jadi dapat disimpulkan dalam mencapai suatu prestasi belajar tentunya ada indikator-indikator pengetahuan yang harus dikuasai siswa. Bila didukung dengan minat siswa dalam belajar menggambar teknik, maka prestasi belajar menggambar teknik akan dapat lebih ditingkatkan.

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang (Slameto, 2003). Sedangkan Winkel (1996:188) menyatakan bahwa Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalamnya dan merasa senang mempelajarinya. Seseorang

merasa senang dengan sesuatu didasarkan atas adanya pengetahuan tentang objek serta adanya alasan yang diharapkan dari objek itu

Slameto (2003:180) menyatakan: “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Hal ini tentunya akan menentukan seberapa besar prestasi yang dicapai oleh siswa itu sendiri, semakin besar minatnya maka prestasi yang ingin dicapai juga akan lebih mudah didapat. Selanjutnya Dalyono (1997) mengatakan: “Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, salah satu faktor keberhasilan siswa adalah faktor internal, minat belajar siswa terhadap belajar merupakan faktor inernal. Bila minat siswa terhadap belajar tinggi, maka hasil belajar atau prestasi belajar akan seperti yang diharapkan. Siswa yang berminat dalam pelajaran akan merasa senang dan penuh perhatian dalam belajar, ia akan denga suka rela aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang demikian sudah tentu akan menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga prestasi belajarnya akan meningkat pula.

Menyimak dan melihat hal di atas, maka diharapkan siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan diharuskan memiliki prestasi belajar menggambar teknik yang baik, dengan harapan agar pengetahuan dan kemampuan menggambar siswa semakin baik dan dapat menjadi modal dalam bekerja nantinya. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar menggambar teknik, diperlukan faktor pendukung seperti: penguasaan program AutoCAD dan minat belajar siswa pada pelajaran menggambar teknik. Oleh karena itu, penulis berkeinginan

melakukan penelitian dengan judul: **"Kontribusi Penguasaan Dasar AutoCAD dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Karang Baru"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelum ini maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi Minat Belajar pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah Hasil belajar Menggambar Teknik siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Seberapa besar kontribusi Penguasaan Dasar AutoCAD terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik pada Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Seberapa besar kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik pada Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017?
5. Seberapa besar kontribusi Penguasaan Dasar AutoCAD dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik pada Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Tahun Ajaran 2016/2017?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari lingkup permasalahan yang terlalu luas, apalagi dengan kemampuan dan wawasan penulis yang sangat terbatas, maka masalah pokok penelitian ini dibatasi hanya berkisar pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada materi pelajaran menggambar AutoCAD kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan tentang menggambar suatu bidang bangunan yaitu denah , dan tampak bangunan, dengan indikator "Perintah dasar gambar 2 (dua) dimensi pada perangkat lunak", dan hasil belajar untuk kawasan psikomotorik dalam mata diklat menggambar teknik.
3. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu minat siswa untuk mempelajari menggambar teknik.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kontribusi Penguasaan Dasar AutoCAD dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Menggamar Teknik Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitian dan rumusan masalah adalah:

1. Apakah penguasaan dasar AutoCAD mempunyai kontribusai yang positif dan berarti terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik pada Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah Minat Belajar mempunyai kontribusi yang positif dan berarti terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik pada Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun ajaran 2016/2017?
3. Apakah Penguasaan Dasar AutoCAD dan Minat Belajar mempunyai kontribusi yang positif dan berarti terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik pada Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kontribusi Penguasaan Dasar AutoCAD terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik pada Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik pada Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Kontribusi Penguasaan Dasar AutoCAD dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik pada Siswa kelas XI SMK Negeri 2 Karang Baru Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapakan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam mengembangkan serta meningkatkan minat belajar dengan pengetahuan Komputer AutoCAD dalam menggambar teknik.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru SMK kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam upaya meningkatkan penguasaan gambar teknik dengan program AutoCAD, minat belajar menggambar teknik, dan meningkatkan hasil belajar menggambar teknik.
3. Sebagai masukan bagi sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana penunjang bagi penguasaan keterampilan siswa dalam menggambar teknik dan dalam bidang komputer.
4. Sebagai bahan masukan bagi tenaga pendidik dalam menumbuhkan minat dan kemapuan siswa dalam menggambar suatu bangunan tempat tinggal berbasis AutoCAD.
5. Sebagai sumbangan pemikiran yang positif terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya dalam Menggambar Teknik yang berbasis AutoCAD.
6. Bahan penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam tulisan ilmiah.